

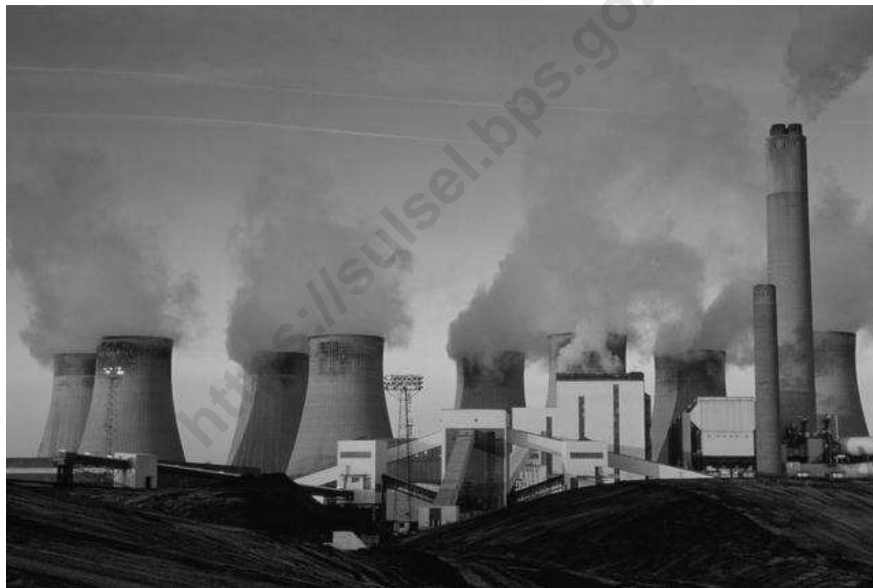
# **STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI SELATAN 2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

**STATISTIK INDUSTRI  
BESAR DAN SEDANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
2015**



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
2015

**Katalog BPS : 6103.001**

Naskah :

**Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Gambar Kulit :

**Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

Diterbitkan oleh :

**©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 ini merupakan publikasi rutin yang setiap tahun disajikan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan yang disajikan tahun sebelumnya, yaitu banyaknya perusahaan, banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai pemakaian bahan bakar, nilai output dan nilai tambah.

Pengelompokan industri pada publikasi Industri Besar dan Sedang 2015 ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terimakasih dengan harapan kerjasama yang telah dilakukan selama ini dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2016

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



**NURSAM SALAM, SE**

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>I. Penjelasan Umum</b> .....	1
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Ruang Lingkup .....	1
1.3. Metode Pengumpulan Data .....	2
1.4. Konsep dan Definisi .....	2
<b>II. Ulasan Singkat</b> .....	6
2.1. Jumlah Perusahaan .....	6
2.2. Tenaga Kerja .....	8
2.3. Nilai Tambah.....	10
2.4. Produktivitas .....	13

Tabel-tabel :

## 1. Daftar Tabel menurut Golongan Pokok Industri

1.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja .....	17
1.2. Biaya Input.....	18
1.3. Nilai Output.....	19
1.4. Nilai Tambah.....	20
1.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar .....	21
1.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN .....	22

## 2. Daftar Tabel menurut Golongan Industri

2.1. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja .....	24
2.2. Biaya Input.....	25
2.3. Nilai Output .....	26
2.4. Nilai Tambah.....	27
2.5. Nilai Pemakaian Bahan Bakar .....	28
2.6. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri dan yang Dibeli dari PLN .....	29

### Lampiran

Kode KBLI 2 Digit .....	30
Kode KBLI 3 Digit .....	31



## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1 Pendahuluan

Sektor industri pengolahan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pembentukan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha Sulawesi Selatan atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2014 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 13,75 persen terhadap PDRB Sulawesi Selatan. Sedangkan pada tahun sebelumnya kontribusi sektor industri pengolahan sebesar 13,67 persen.

Perkembangan sektor industri pengolahan selain mempunyai implikasi terhadap perekonomian negara dan daerah, juga mempunyai implikasi secara langsung terhadap informasi tentang sektor industri. Guna mengetahui perkembangan perusahaan industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang di Provinsi Sulawesi Selatan, maka dalam publikasi ini ditampilkan beberapa indikator penting antara lain jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, tingkat produktivitas pekerja, besarnya nilai tambah yang diperoleh serta beberapa indikator lainnya.

### 1.2 Ruang Lingkup

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2014.



### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Pencacahan survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

### **1.4 Konsep dan Definisi**

#### **1.4.1 Industri Pengolahan**

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sendiri sehingga menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

#### **1.4.2 Jasa Industri**

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan usaha/perusahaan Industri hanya melakukan proses pengolahannya saja dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

### 1.4.3 Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam empat golongan menurut jumlah tenaga kerja, terlihat pada tabel dibawah ini :

No.	Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1.	Besar	100 orang atau lebih
2.	Sedang	20 – 99 orang
3.	Kecil	5 – 19 orang
4.	Rumah Tangga	1 – 4 orang

Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut.

Selain penggolongan menurut kategori, perusahaan industri dapat dibedakan menurut klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International*

*Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009, untuk lapangan usaha/sektor kegiatan industri pengolahan, kode kategori usaha adalah C, dan untuk golongan pokok digunakan kode kelompok yang berdigit dua yaitu kode 10 s.d. 33 (lihat lampiran).

#### **1.4.4 Nilai Output**

Output dari kegiatan industri dapat berbentuk barang dan atau jasa. Output yang berbentuk barang adalah barang jadi (*finish good*) dan barang dalam pengerjaan (*work in process*). Output industri yang berbentuk jasa berupa kegiatan perdagangan yang dilakukan sebagai kegiatan sampingan dari perusahaan industri, dan jasa industri yang diberikan kepada pihak lain. Untuk mendapatkan nilai output sektor industri, diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit masing-masing barang.

#### **1.4.5 Biaya Input**

Biaya input terdiri dari input antara dan primer (nilai tambah bruto). Biaya antara sektor industri merupakan segala pengeluaran yang bukan balas jasa faktor produksi, dan penggunaan tersebut habis terpakai dalam suatu proses produksi yang pemakaiannya kurang dari satu tahun. Seperti halnya dengan output perusahaan industri, biaya antara juga dapat berupa barang dan jasa. Biaya antara berupa barang misalnya bahan baku, bahan bakar, dan bahan penolong. Sedangkan yang berupa jasa misalnya jasa industri, sewa, biaya angkutan, listrik, telepon dan sebagainya.

Nilai biaya antara di sektor industri diperoleh dengan cara mengalikan kuantum barang yang dipergunakan untuk proses industri dengan harga per unit masing-masing barang tersebut. Khusus untuk nilai jasa adalah sejumlah nilai yang dibayarkan kepada pihak lain terhadap jasa yang telah digunakan.

#### **1.4.6 Nilai Tambah Bruto**

Nilai tambah bruto merupakan seluruh pengeluaran perusahaan untuk balas jasa faktor produksi. Nilai tambah bruto sektor industri dapat diperoleh dengan mengurangkan nilai biaya antara dari nilai outputnya.

## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1 Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang periode 2010 – 2014 mengalami kecenderungan tren kenaikan. Pada tahun 2013 – 2014 jumlah perusahaan Industri Besar Sedang secara keseluruhan mengalami kenaikan sebanyak 7 perusahaan atau sebesar 2,15 persen. Kenaikan jumlah perusahaan industri besar dan sedang terbesar terjadi pada golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau, sebanyak 9 perusahaan, diikuti golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebanyak 8 perusahaan.

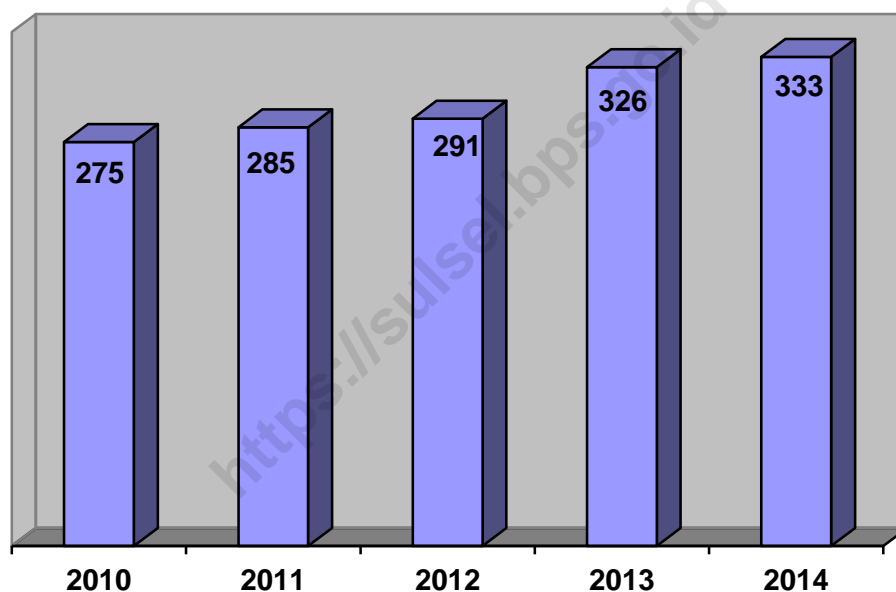
**Tabel 1 : Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	127 44,56%	134 46,05%	137 47,08%	174 52,25%	183 54,95%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	31 10,88%	33 11,34%	42 14,43%	41 12,31%	37 11,11%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	40 14,04%	40 13,75%	35 12,03%	35 10,51%	34 10,21%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	10 3,51%	10 3,44%	4 1,37%	4 1,20%	12 3,60%
Kimia, karet dan plastik	15 5,26%	15 5,15%	23 7,90%	21 6,31%	13 3,90%
Galian bukan Logam	32 11,23%	32 11,00%	29 9,97%	30 9,01%	32 9,61%
Logam Dasar	2 0,70%	2 0,69%	2 0,69%	2 0,60%	2 0,60%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	8 2,81%	8 2,75%	8 2,75%	10 3,00%	9 2,70%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	10 3,51%	11 3,78%	11 3,78%	9 2,70%	11 3,30%
<b>Jumlah</b>	<b>275</b> 100,00%	<b>285</b> 100,00%	<b>291</b> 100,00%	<b>326</b> 100,00%	<b>333</b> 100,00%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Pada tahun 2014, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 54,95 persen dan 11,11 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri kayu (tidak termasuk furnitur) dan industri galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sebesar 10,21 persen dan 9,61 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah sembilan persen.

**Gambar 1**  
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di**  
**Sulawesi Selatan Tahun 2010 - 2014**



## 2.2. Tenaga Kerja

Dengan adanya perusahaan industri yang aktif baru membawa dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2014 adalah 57.450 orang, yang berarti mengalami kenaikan sekitar 0,85 persen dibanding dengan tahun 2013 yang terserap sebanyak 56.968 orang.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2014 dibandingkan pada tahun 2013, secara absolut industri makanan, minuman dan tembakau mengalami penambahan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 1.007 orang (2,69 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya yang juga mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja dari tahun sebelumnya yaitu industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan serta industri galian bukan logam masing-masing sebanyak 482 orang dan 199 orang sedangkan golongan pokok industri lainnya mengalami penurunan lihat tabel 2.

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap lebih dari setengah total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 66,86 persen pada tahun 2014, diikuti kelompok industri galian bukan logam dengan proporsi sebesar 12,19 persen. Peranan terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri kayu (tidak termasuk furnitur) dengan proporsi sebesar 11,62 persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri logam dasar sebesar 0,46 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang sebesar 57.450 orang pada tahun 2014

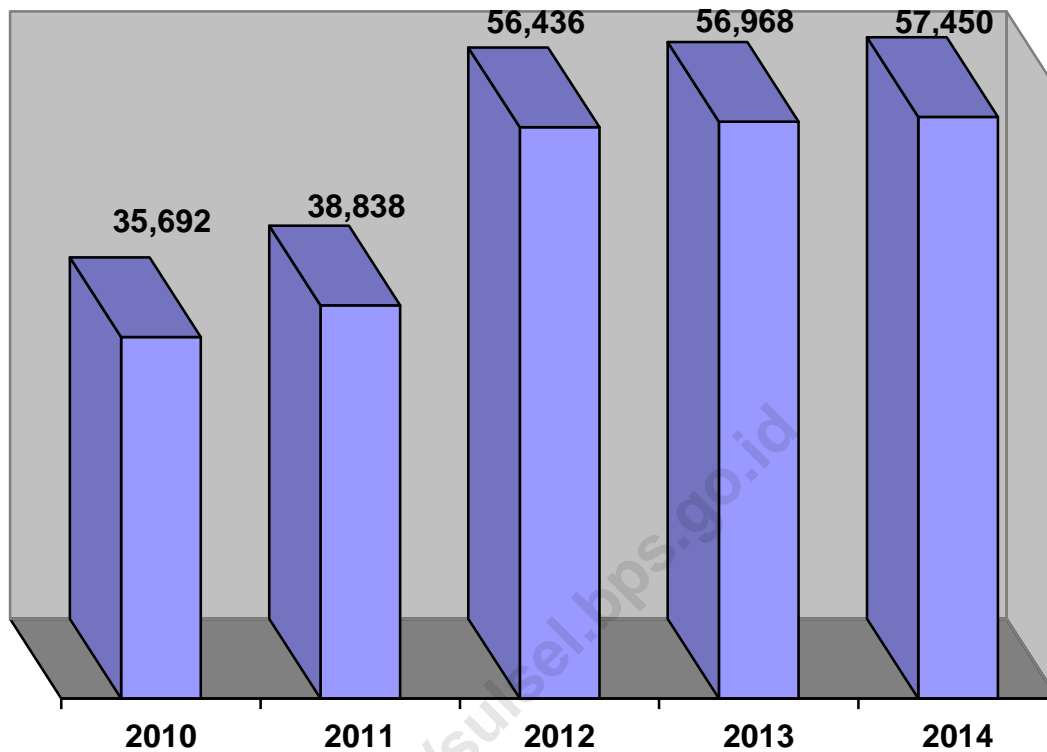
**Tabel 2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**(orang)**

Golongan Pokok Industri	Tahun					Perubahan 2013 - 2014
	2010	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	18.069 50,62%	20.590 53,02%	36.911 65,40%	37.405 65,66%	38.412 66,86%	2,69%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.257 3,52%	1.221 3,14%	1.926 3,41%	1.906 3,35%	1.625 2,83%	-14,74%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	6.065 16,99%	6.248 16,09%	6.665 11,81%	6.816 11,96%	6.675 11,62%	-2,07%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	631 1,77%	620 1,60%	207 0,37%	201 0,35%	683 1,19%	239,80%
Kimia, karet dan plastik	761 2,13%	1.036 2,67%	1.547 2,74%	1.469 2,58%	1.109 1,93%	-24,51%
Galian bukan Logam	7.026 19,69%	6.983 17,98%	6.805 12,06%	6.804 11,94%	7.003 12,19%	2,92%
Logam Dasar	182 0,51%	387 1,00%	384 0,68%	381 0,67%	266 0,46%	-30,18%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	306 0,86%	489 1,26%	701 1,24%	734 1,29%	429 0,75%	-41,55%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	1.395 3,91%	1.264 3,25%	1.290 2,29%	1.252 2,20%	1.248 2,17%	-0,32%
<b>Jumlah</b>	<b>35.692</b> <b>100,00%</b>	<b>38.838</b> <b>100,00%</b>	<b>56.436</b> <b>100,00%</b>	<b>56.968</b> <b>100,00%</b>	<b>57.450</b> <b>100,00%</b>	<b>0,85%</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan



**Gambar 2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan**  
**Industri Besar dan Sedang**  
**di Sulawesi Selatan Tahun 2010 - 2014 (orang)**



### 2.3 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 0,84 persen yaitu dari Rp 17.206.343 juta pada tahun 2013 menjadi Rp 17.350.713 juta pada tahun 2014 (berdasarkan harga berlaku).

**Tabel 3. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri  
(Juta Rupiah)**

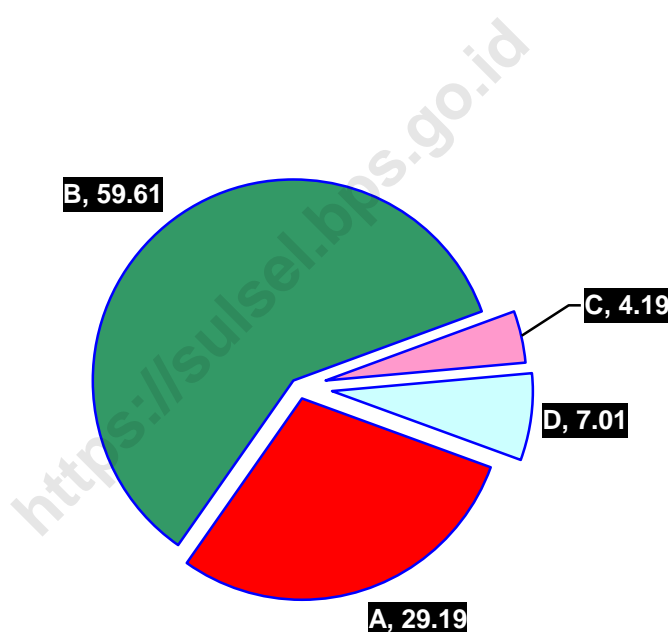
Golongan Pokok Industri	Tahun					Perubahan 2013 - 2014
	2010	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	2.167.956 36,80%	2.595.662 47,74%	7.151.826 57,08%	10.281.606 59,75%	10.343.273 59,61%	0,60%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	17.138 0,29%	26.567 0,49%	93.223 0,74%	130.408 0,76%	118.103 0,68%	-9,44%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	468.931 7,96%	471.374 8,67%	402.987 3,22%	422.359 2,45%	726.254 4,19%	71,95%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	42.239 0,72%	30.072 0,55%	18.598 0,15%	29.120 0,17%	76.747 0,44%	163,55%
Kimia, karet dan plastik	136.213 2,31%	207.437 3,82%	243.369 1,94%	874.656 5,08%	558.340 3,22%	-36,16%
Galian bukan Logam	2.916.941 49,51%	1.969.543 36,23%	4.261.302 34,01%	4.930.270 28,65%	5.064.951 29,19%	2,73%
Logam Dasar	51.693 0,88%	41.139 0,76%	181.765 1,45%	271.471 1,58%	113.657 0,66%	-58,13%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	21.165 0,36%	43.281 0,80%	116.866 0,93%	75.799 0,44%	99.094 0,57%	30,73%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	68.937 1,17%	51.700 0,95%	58.767 0,47%	190.653 1,11%	250.295 1,44%	31,28%
<b>Jumlah</b>	<b>5.891.213 100,00%</b>	<b>5.436.775 100,00%</b>	<b>12.528.703 100,00%</b>	<b>17.206.343 100,00%</b>	<b>17.350.713 100,00%</b>	<b>0,84%</b>

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Dilihat dari kontribusinya, sejak lima tahun terakhir golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah. Pada tahun 2014 komposisi nilai tambah terbesar terjadi pada golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 59,61 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok galian bukan logam dengan nilai tambah sebesar 29,19 persen pada tahun 2014. Kelompok industri yang lain, peranannya dalam

pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 5,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,44 persen, golongan pokok industri barang dari logam, mesin / peralatan sebesar 0,57 persen, dan golongan pokok industri logam dasar sebesar 0,66 persen.

**Gambar 3**  
**Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap**  
**Total Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2014 (Persen)**



Keterangan

A : Industri Galian Bukan Logam

B : Industri Makanan, Minuman dan Tembakau

C : Industri Kayu (selain furnitur)

D : Industri Lainnya

## 2.4 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

**Tabel 4**  
**Produktivitas Pekerja Industri**  
**Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan**  
**Tahun 2010-2014 (Ribu Rupiah)**

Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5.891.213	35.692	165.057
2011	5.436.775	38.838	139.986
2012	12.528.703	56.436	221.998
2013	17.206.343	56.968	302.035
2014	17.350.713	57.450	302.014

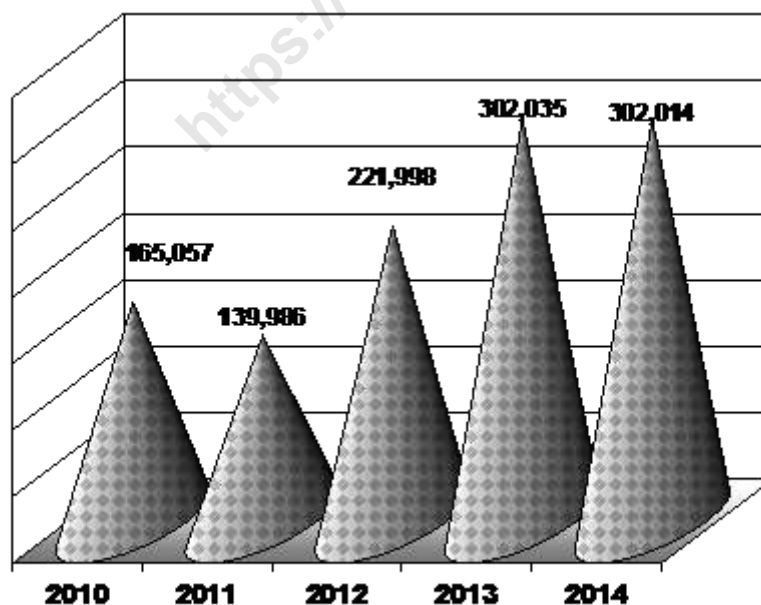
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan mengalami penurunan yang tidak signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 produktivitas pekerja sebesar Rp 302.035 ribu, turun menjadi Rp 302.014 ribu pada tahun 2014. Nilai tambah pada tahun 2014 naik sebesar 0.84 persen dari tahun sebelumnya, sementara di sisi jumlah tenaga kerja juga mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen.

Bila dilihat menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam pada tahun 2014 mempunyai produktivitas tenaga kerja yang paling tinggi. Tahun 2014 produktivitas tenaga kerja golongan pokok industri ini sebesar Rp 723.254 ribu.

**Gambar 4**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**di Sulawesi Selatan Tahun 2010 - 2014 (Ribu Rupiah)**



Selanjutnya, golongan pokok industri kimia, karet dan plastik menempati urutan kedua dengan produktivitas sebesar Rp 503.463 ribu pada tahun 2014, disusul dengan golongan pokok industri logam dasar sebesar Rp 427.280 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2014 adalah golongan pokok industri kayu (tidak termasuk furnitur) yang hanya sebesar Rp 108.802 ribu, disusul industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar Rp 72.679 ribu.

**Tabel 5**  
**Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang**  
**menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan**  
*(Ribuan Rupiah)*

	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	119.982	126.064	193.759	274.873	269.272
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	13.634	21.758	48.402	68.420	72.679
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	77.318	75.444	60.463	61.966	108.802
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	66.940	48.503	89.847	144.876	112.367
Kimia, karet dan plastik	178.992	200.229	157.316	595.409	503.463
Galian bukan Logam	415.164	282.048	626.202	724.614	723.254
Logam Dasar	284.027	106.302	473.346	712.522	427.280
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	69.167	88.509	166.713	103.269	230.989
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	49.417	40.902	45.556	152.279	200.557
<b>Jumlah</b>	<b>165.057</b>	<b>139.986</b>	<b>221.998</b>	<b>302.035</b>	<b>302.014</b>

# TABEL-TABEL

## DAFTAR TABEL MENURUT GOLONGAN POKOK INDUSTRI

<http://sulsel.bps.go.id>

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk**  
**Tenaga Kerja menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**

Golongan Pokok Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	169	21.311	15.691	37.002	1.101.085.631
11	9	842	335	1.177	37.113.869
12	5	118	8	126	1.335.700
13	32	920	75	995	15.407.712
14-15	5	515	56	571	11.944.789
16	34	5.468	1.203	6.671	146.426.096
17-18-19	12	534	145	679	17.906.993
20	3	178	84	262	10.037.609
22	10	695	151	846	25.344.067
23	32	5.403	1.593	6.996	750.214.851
24	2	264	2	266	4.225.856
25	3	82	19	101	2.450.490
27-29	3	184	55	239	10.150.198
30	3	63	11	74	3.499.398
31	7	690	118	808	30.784.988
32-33	4	293	139	432	16.234.740
2014	333	37.560	19.685	57.245	2.184.162.987
2013	326	37.494	19.474	56.968	2.129.396.989
2012	291	36.745	19.691	56.436	1.878.621.343



**Tabel 1.2**  
**Biaya Input menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin & Alat-alat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	25.371.466	686.755	50.629	679.524	26.788.376
11	162.703	26.389	625	359.245	548.962
12	4.625	43	3	3	4.674
13	78.157	3.185	0	4.522	85.864
14-15	42.270	547	5	924	43.747
16	982.438	149.861	2.902	73.748	1.208.948
17	49.816	20.418	64	829	71.127
18-19	14.670	10.163	0	501	25.333
20	24.405	11.994	1.019	941	38.360
22	240.769	23.395	1.697	95.506	361.367
23	777.930	1.717.025	67.923	202.184	2.765.063
24	128.372	18.742	0	10.098	157.212
25	55.602	1.194	0	11	56.806
27-29	36.036	789	0	46	36.871
30	27.381	4.012	0	3.003	34.396
31	59.293	5.498	0	288	65.078
32-33	16.351	5.280	240	930	22.801
2014	28.072.285	2.685.289	125.107	1.432.302	32.314.983
2013	38.684.650	2.601.540	87.002	929.017	42.302.208
2012	28.261.344	1.766.934	45.212	1.597.531	31.689.695

**Tabel 1.3.**  
**Nilai Output menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Nilai Output					Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	35.230.964	25	747.561	782.363	141.017	36.901.930	
11	763.695	-	4.413	5.106	2.699	775.912	
12	7.421	-	-	-	21	7.442	
13	159.712	-	110	110	1.176	161.108	
14-15	86.543	-	-	8	55	86.606	
16	1.853.923	-	15.283	35.597	30.399	1.935.202	
17	124.688	-	11	18	1.985	126.702	
18-19	26.078	-	4.890	15.920	(383)	46.504	
20	74.143	-	1.530	1.530	(250)	76.952	
22	878.397	-	785	1.769	163	881.114	
23	6.196.094	-	1.601.337	1.641.803	(7.883)	9.431.351	
24	268.369	-	-	-	2.500	270.869	
25	71.853	-	-	-	40	71.893	
27-29	79.717	-	869	881	23	81.490	
30	57.802	-	6.965	7.005	2.011	73.783	
31	131.919	-	80.039	80.359	(3.650)	288.668	
32-33	37.529	-	5.206	6.669	101	49.505	
2014	46.048.848	25	2.468.999	2.579.138	170.024	51.267.033	
2013	56.949.175	22	2.127.546	214.748	217.060	59.508.551	
2012	42.290.231	-	1.196.936	274.127	457.104	44.218.397	

**Tabel 1.4.**  
**Nilai Tambah menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	36.154.369	26.788.376	9.365.993	24.388	9.341.605
11	771.499	548.962	222.537	530	222.007
12	7.442	4.674	2.768	34	2.734
13	160.998	85.864	75.134	55	75.079
14-15	86.606	43.747	42.859	20	42.839
16	1.919.919	1.208.948	710.971	2.428	708.543
17	126.692	71.127	55.565	4.669	50.895
18-19	41.615	25.333	16.281	97	16.185
20	75.423	38.360	37.063	132	36.932
22	880.329	361.367	518.962	549	518.414
23	7.830.013	2.765.063	5.064.951	129.260	4.935.691
24	270.869	157.212	113.657	846	112.811
25	71.893	56.806	15.088	57	15.031
27-29	80.621	36.871	43.750	317	43.433
30	66.819	34.396	32.423	16	32.407
31	208.629	65.078	143.551	303	143.248
32-33	44.299	22.801	21.498	447	21.051
2014	48.798.034	32.314.983	16.483.051	164.147	16.318.904
2013	59.508.551	42.302.208	17.206.343	185.081	17.021.262
2012	44.218.397	31.689.695	12.528.703	443.410	12.085.292

**Tabel 1.5.**  
**Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(Dalam Ribuan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	48.449.221	265.852.161	15.815.314	1.484.348	61.609.251	26.484.606	419.694.901
11	2.223.241	5.045.409	239.695	298.305	4.135.165	182.328	12.124.143
12	5.160	27.330	-	-	104	3.840	36.434
13	1.901.659	149.689	56.364	-	40.092	266.650	2.414.454
14-15	24.796	103.664	-	-	-	94.972	223.432
16	3.484.686	44.323.938	135.366	-	49.984	6.417.436	54.411.410
17	3.062.926	6.032.175	-	-	-	552.355	9.647.456
18-19	528.614	7.404.207	10.992	-	-	859.343	8.803.156
20	392.480	995.485	469.987	3.034.185	-	32.985	4.925.122
22	541.172	1.956.123	-	6.893.455	21.442	310.308	9.722.500
23	5.849.436	144.084.146	272.111	1.065.157.875	24.067.312	12.790.609	1.252.221.489
24	-	3.071.250	2.700.000	-	4.012.494	-	9.783.744
25	6.264	278.159	-	-	29.561	130.206	444.190
27-29	69.538	16.663	-	-	-	7.310	93.511
30	115.647	553.613	-	-	11.916	191.668	872.844
31	305.838	3.407.626	-	-	-	168.909	3.882.373
32-33	606.804	1.260.900	-	-	947.100	250.094	3.064.898
2014	67.567.482	484.562.538	19.699.829	1.076.868.168	94.924.421	48.743.619	1.792.366.057
2013	23.753.478	708.055.397	15.397.350	1.210.684.778	63.193.614	37.318.440	2.058.403.057
2012	15.244.367	385.364.120	8.548.050	692.727.621	52.303.490	22.982.743	1.177.170.391

**Tabel 1.6**  
**Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli**  
**dari PLN menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**

Golongan Pokok Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	15.345.551	174.006.765	266.926.471
11	60.233	11.619.549	14.265.166
12	.	6.147	6.842
13	120.000	534.218	770.511
14-15	-	114.621	323.720
16	18.760.742	26.049.186	95.449.759
17	20.000	2.921.469	10.770.289
18-19	50	515.893	1.359.392
20	181.991	5.071.321	7.069.185
22	2.630.830	4.799.042	13.672.353
23	518.594.374	206.627.477	464.803.693
24	.	8.849.464	8.958.118
25	452	223.987	749.311
27-29	25	199.474	695.148
30	65.590	808.133	3.138.868
31	1.521.056	50.945	1.615.613
32-33	157.862	800.109	2.214.669
2014	557.458.756	443.197.800	892.789.108
2013	13.688.941	239.992.682	580.391.997
2012	22.331.870	255.093.868	589.407.730

# TABEL-TABEL

## DAFTAR TABEL MENURUT GOLONGAN INDUSTRI

<http://susel.bps.go.id>

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk**  
**Tenaga Kerja menurut Golongan Industri Tahun 2014**

Golongan Pokok Industri	Banyaknya Perusahaan	Banyaknya Tenaga Kerja			Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp)
		Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	85	4.988	797	5.785	111.843.457
103-104-105	6	471	339	810	39.599.619
106	29	6.281	891	7.172	259.123.797
107	48	6.255	11.208	17.463	461.872.118
108-110	10	4.158	2.791	6.949	265.760.509
120	5	118	8	126	1.335.700
131	28	652	70	722	11.894.800
139	4	268	5	273	3.512.912
141	3	456	54	510	10.917.034
151	2	59	2	61	1.027.755
161	18	1.416	370	1.786	32.484.679
162	16	4.052	833	4.885	113.941.417
170	5	323	96	419	11.806.335
181	6	183	49	232	5.654.631
192-201-202	4	206	84	290	10.483.636
221	5	276	32	308	10.412.277
222	5	419	119	538	14.931.790
239	32	5.403	1.593	6.996	750.214.851
241-251	3	294	17	311	5.645.195
259	2	52	4	56	1.031.151
271-282-292	3	184	55	239	10.150.198
301	3	63	11	74	3.499.398
310	7	690	118	808	30.784.988
323-329-331	4	293	139	432	16.234.740
2014	333	37.560	19.685	57.245	2.184.162.987
2013	326	37.494	19.474	56.968	2.129.396.989
2012	291	36.745	19.691	56.436	1.878.621.343

**Tabel 2.2**  
**Biaya Input menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar, Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin & Alat- alat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	1.673.836	54.209	3.127	68.814	1.799.986
103-104-105	182.754	14.415	0	12.265	209.435
106	10.861.631	180.231	12.864	423.504	11.478.230
107	2.421.030	327.889	34.639	174.941	2.958.499
108-110	10.394.919	136.401	625	359.245	10.891.189
120	4.625	43	3	3	4.674
131	69.781	2.734	0	4.512	77.027
139	8.376	451	0	10	8.837
141	36.025	294	5	773	37.097
151	6.245	253	0	151	6.649
161	288.981	22.475	532	6.713	318.701
162	693.457	127.387	2.369	67.034	890.247
170	49.816	20.418	64	829	71.127
181	13.299	1.974	0	501	15.774
192-201-202	25.776	20.183	1.019	941	47.919
221	42.097	9.065	30	16.119	67.312
222	198.672	14.330	1.667	79.387	294.055
239	777.930	1.717.025	67.923	202.184	2.765.063
241-251	156.020	19.717	0	10.101	185.838
259	27.954	219	0	8	28.180
271-282-292	36.036	789	0	46	36.871
301	27.381	4.012	0	3.003	34.396
310	59.293	5.498	0	288	65.078
323-329-331	16.351	5.280	240	930	22.801
2014	28.072.285	2.685.289	125.107	1.432.302	32.314.983
2013	38.684.650	2.601.540	87.002	929.017	42.302.208
2012	28.261.344	1.766.934	45.212	1.597.531	31.689.695



**Tabel 2.3.**  
**Nilai Output menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Nilai Output					Jumlah
	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Jasa Industri yg diberikan pd pihak lain	Pendapatan lain	Selisih nilai stok barang 1/2 jadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
102	2.381.397	25	19.522	30.502	8.941	2.440.386
103-104-105	326.986	0	0	3.566	169	330.721
106	13.637.849	0	94.965	104.096	125.135	13.962.045
107	4.299.728	0	633.074	644.198	6.773	5.583.773
108-110	15.348.700	0	4.413	5.106	2.699	15.360.917
120	7.421	0	0	0	21	7.442
131	145.270	0	0	0	1.138	146.408
139	14.442	0	110	110	38	14.700
141	77.468	0	0	8	0	77.476
151	9.075	0	0	0	55	9.130
161	523.408	0	14.212	31.813	10.099	579.533
162	1.330.515	0	1.071	3.784	20.300	1.355.669
170	124.688	0	11	18	1.985	126.702
181	22.183	0	4.890	7.492	-1.503	33.062
192-201-202	78.039	0	1.530	9.957	870	90.395
221	156.564	0	0	226	32	156.821
222	721.833	0	785	1.544	131	724.293
239	6.196.094	0	1.601.337	1.641.803	-7.883	9.431.351
241-251	305.489	0	0	0	2.500	307.989
259	34.733	0	0	0	40	34.773
271-282-292	79.717	0	869	881	23	81.490
301	57.802	0	6.965	7.005	2.011	73.783
310	131.919	0	80.039	80.359	-3.650	288.668
323-329-331	37.529	0	5.206	6.669	101	49.505
2014	46.048.848	25	2.468.999	2.579.138	170.024	51.267.033
2013	56.949.175	22	2.127.546	214.748	217.060	59.508.551
2012	42.290.231	-	1.196.936	274.127	457.104	44.218.397

**Tabel 2.4.**  
**Nilai Tambah menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2014**  
*(Dalam Jutaan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Output	Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak tak langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
102	2.420.865	1.799.986	620.879	10.005	610.874
103-104-105	330.721	209.435	121.286	843	120.443
106	13.867.080	11.478.230	2.388.850	2.546	2.386.304
107	4.950.699	2.958.499	1.992.200	10.898	1.981.302
108-110	15.356.504	10.891.189	4.465.315	626	4.464.689
120	7.442	4.674	2.768	34	2.734
131	146.408	77.027	69.381	52	69.329
139	14.590	8.837	5.753	4	5.750
141	77.476	37.097	40.379	4	40.375
151	9.130	6.649	2.480	16	2.464
161	565.320	318.701	246.619	1.652	244.967
162	1.354.599	890.247	464.352	775	463.576
170	126.692	71.127	55.565	4.669	50.895
181	28.172	15.774	12.399	97	12.302
192-201-202	88.865	47.919	40.946	132	40.815
221	156.821	67.312	89.510	173	89.336
222	723.508	294.055	429.453	376	429.077
239	7.830.013	2.765.063	5.064.951	129.260	4.935.691
241-251	307.989	185.838	122.151	864	121.287
259	34.773	28.180	6.593	38	6.555
271-282-292	80.621	36.871	43.750	317	43.433
301	66.819	34.396	32.423	16	32.407
310	208.629	65.078	143.551	303	143.248
323-329-331	44.299	22.801	21.498	447	21.051
2014	48.798.034	32.314.983	16.483.051	164.147	16.318.904
2013	59.508.551	42.302.208	17.206.343	185.081	17.021.262
2012	44.218.397	31.689.695	12.528.703	443.410	12.085.292

**Tabel 2.5.**  
**Nilai Pemakaian Bahan Bakar menurut Golongan Industri Tahun 2014**  
*(Dalam Ribuan Rupiah)*

Golongan Pokok Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
102	3.938.941	14.277.913	405.619	1.097.399	1.737.584	1.275.874	22.733.330
103-104-105	167.101	8.030.452	0	0	16.005	493.115	8.706.673
106	24.258.574	20.163.949	0	86.949	943.802	574.563	46.027.837
107	20.072.668	122.294.514	15.409.695	300.000	58.911.860	23.137.358	240.126.095
108-110	2.235.178	106.130.742	239.695	298.305	4.135.165	1.186.024	114.225.109
120	5.160	27.330	0	0	104	3.840	36.434
131	1.826.748	149.689	56.364	0	40.092	247.080	2.319.973
139	74.911	0	0	0	0	19.570	94.481
141	8.400	0	0	0	0	75.828	84.228
151	16.396	103.664	0	0	0	19.144	139.204
161	1.594.703	9.193.415	133.950	0	22.594	1.292.776	12.237.438
162	1.889.983	35.130.523	1.416	0	27.390	5.124.660	42.173.972
170	3.062.926	6.032.175	0	0	0	552.355	9.647.456
181	528.614	34.780	10.992	0	0	52.384	626.770
192-201-202	392.480	8.364.912	469.987	3.034.185	0	839.944	13.101.508
221	195.000	1.023.412	0	670.491	8.365	136.315	2.033.583
222	346.172	932.711	0	6.222.964	13.077	173.993	7.688.917
239	5.849.436	144.084.146	272.111	1.065.157.875	24.067.312	12.790.609	1.252.221.489
241-251	0	3.298.904	2.700.000	0	4.012.494	112.001	10.123.399
259	6.264	50.505	0	0	29.561	18.205	104.535
271-282-292	69.538	16.663	0	0	0	7.310	93.511
301	115.647	553.613	0	0	11.916	191.668	872.844
310	305.838	3.407.626	0	0	0	168.909	3.882.373
323-329-331	606.804	1.260.900	0	0	947.100	250.094	3.064.898
							-
2014	67.567.482	484.562.538	19.699.829	1.076.868.168	94.924.421	48.743.619	1.792.366.057
2013	23.753.478	708.055.397	15.397.350	1.210.684.778	63.193.614	37.318.440	2.058.403.057
2012	15.244.367	385.364.120	8.548.050	692.727.621	52.303.490	22.982.743	1.177.170.391

**Tabel 2.6**  
**Banyaknya Tenaga Listrik Produksi Sendiri dan yang Dibeli**  
**dari PLN menurut Golongan Industri Tahun 2014**

Golongan Pokok Industri	Produksi Sendiri (KWh)	Tenaga Listrik yang dibeli dari PLN	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
102	1.851.783	15.281.995	31.445.448
103-104-105	784.634	2.095.976	5.708.582
106	2.900.920	131.617.573	134.203.123
107	9.808.214	22.982.907	87.658.895
108-110	60.233	13.647.863	22.175.589
120	.	6.147	6.842
131	120.000	182.144	413.964
139	0	352.074	356.547
141	0	55.381	209.720
151	.	59.240	114.000
161	58.233	2.993.785	10.237.219
162	18.702.509	23.055.401	85.212.540
170	20.000	2.921.469	10.770.289
181	50	512.850	1.347.525
192-201-202	181.991	5.074.364	7.081.052
221	0	1.474.952	7.031.438
222	2.630.830	3.324.090	6.640.915
239	518.594.374	206.627.477	464.803.693
241-251	0	9.012.364	9.593.429
259	452	61.087	114.000
271-282-292	25	199.474	695.148
301	65.590	808.133	3.138.868
310	1.521.056	50.945	1.615.613
323-329-331	157.862	800.109	2.214.669
2014	557.458.756	443.197.800	892.789.108
2013	13.688.941	239.992.682	580.391.997
2012	22.331.870	255.093.868	589.407.730

# KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

- I. Golongan Pokok Industri (dua digit)
1. 10 Industri makanan
  2. 11 Industri Minuman
  3. 12 Industri pengolahan tembakau
  4. 13 Industri tekstil
  5. 14 Industri pakaian jadi
  6. 15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
  7. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
  8. 17 Industri kertas dan barang dari kertas
  9. 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
  10. 19 Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
  11. 20 Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
  12. 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
  13. 22 Industri karet, barang dari karet dan plastik
  14. 23 Industri barang galian bukan logam
  15. 24 Industri logam dasar
  16. 25 Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
  17. 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
  18. 27 Industri peralatan listrik
  19. 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
  20. 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
  21. 30 Industri alat angkutan lainnya
  22. 31 Industri furnitur
  23. 32 Industri pengolahan lainnya

## II. Golongan Industri (tiga digit)

1. 101 Industri pengolahan dan pengawetan daging
2. 102 Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air
3. 103 Industri pengolahan dan pengawetan lainnya untuk biota air lainnya
4. 104 Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani
5. 105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim
6. 106 Industri penggilingan padi-padian, tepung, dan pati
7. 107 Industri makanan lainnya
8. 108 Industri makanan hewan
9. 110 Industri minuman
10. 120 Industri pengolahan tembakau
11. 131 Industri pemintalan, pertenunan, pengolahan akhir tekstil  
Industri barang jadi tekstil dan permadani
12. 139 Industri tekstil lainnya
13. 141 Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit  
berbulu
14. 142 Industri pakaian jadi dan barang dari kulit berbulu
15. 143 Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir
16. 151 Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan
17. 152 Industri alas kaki
18. 161 Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu, dan sejenisnya
19. 162 Industri barang dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman  
dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya
20. 170 Industri kertas dan barang dari kertas
21. 181 Industri pencetakan dan kegiatan ybdi
22. 182 Reproduksi media rekaman
23. 191 Industri produk dari batu bara
24. 192 Industri produk pengilangan minyak bumi
25. 201 Industri bahan kimia
26. 202 Industri barang kimia lainnya
27. 203 Industri serat buatan
28. 210 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
29. 221 Industri karet dan barang dari karet
30. 222 Industri barang dari plastik

31. 231 Industri kaca dan barang dari kaca
32. 239 Industri barang galian bukan logam lainnya
33. 241 Industri logam dasar besi dan baja
34. 242 Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya
35. 243 Industri pengecoran logam
36. 251 Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap
37. 252 Industri senjata dan amunisi
38. 259 Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam
39. 261 Industri komponen dan papan elektronik
40. 262 Industri komputer dan perlengkapannya
41. 263 Industri peralatan komunikasi
42. 264 Industri peralatan audio dan video elektronik
43. 265 Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu
44. 266 Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi
45. 267 Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata
46. 271 Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik
47. 272 Industri batu baterai dan akumulator listrik
48. 273 Industri kabel dan perlengkapannya
49. 274 Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan bukan listrik)
50. 275 Industri peralatan rumah tangga
51. 279 Industri peralatan listrik lainnya
52. 281 Industri mesin untuk keperluan umum
53. 282 Industri mesin untuk keperluan khusus
54. 291 Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih
55. 292 Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer
56. 293 Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih
57. 301 Industri pembuatan kapal dan perahu
58. 302 Industri lokomotif dan gerbong kereta
59. 303 Industri pesawat terbang dan perlengkapannya
60. 304 Industri kendaraan perang

62.	309	Industri alat angkutan lainnya ytdl
63.	310	Industri furnitur
64.	321	Industri barang perhiasan dan barang berharga
65.	322	Industri alat musik
66.	323	Industri alat olahraga
67.	324	Industri alat permainan dan mainan anak-anak
68.	325	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya
69.	329	Industri pengolahan lainnya ytdl
70.	331	Jasa reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan
71	332	Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri

<https://sulsel.bps.go.id>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**  
*Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125*  
*Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225*